Lampiran 19. Contoh Jurnal :

GAMBARAN KEPEMIMPINAN DAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM MELAKSANAKAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI PADA PENERAPAN *PATIENT SAFETY* DI …… TAHUN 2017

JURNAL

Iska Putra Telambanua
131817000000

AKADEMI KEPERAWATAN HELVETIA

2017

ABSTRAK

GAMBARAN KEPEMIMPINAN DAN KEPATUHAN PERAWAT DALAM MELAKSANAKAN STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN INFEKSI PADAPENERAPAN *PATIENT SAFETY* DI ……TAHUN 2016

Iska[1], Nasution[2], Lubis[3]
NIM / Jalan …….
……..email……

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan suatu variabel untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelayanan keperawatan yang berdampak terhadap pelayanan kesehatan. Salah satu rumah sakit yang menjalankan *patient safety* adalah RSU Mitra Medika yang berdasarkan hasil surveilans 2016 Insiden Infeksi Luka Operasi berjumlah 2,5% (2 kejadian pada 79 tindakan operasi), Insiden Infeksi Saluran Kemih berjumlah 2,2% (2 kejadian pada 89 hari pemasangan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi gambaran kepemimpinan dengan kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar prosedur operasional pencegahan dan pengendalian infeksi pada penerapan *patient safety* di ruang rawat inap Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Tahun 2016.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian survei deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat klinis di Instalasi Rawat Inap RSU Mitra Medika Medan yang berjumlah 35 orang dan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total population* yaitu seluruh perawat klinis di Ruang Rawat Inap RSU Mitra Medika Medan yang berjumlah 35 orang perawat keseluruhan, jenis data yang digunakan adalah data primer, sekunder dan data tersier, sedangkan analisa data yang digunakan yaitu analisis univariat.

Berdasarkan hasil analisis univariat diperoleh kepemimpinan kepala bidang keperawatan baik berjumlah 34 responden (97,1%), sedangkan kepemimpinan kepala bidang keperawatan kurang baik berjumlah 1 responden (2,9%) dari 35 jumlah responden. Diperoleh kepatuhan berjumlah 35 responden (100%) dari 35 jumlah responden.

Kesimpulan penelitian ini adalah Gambaran Kepemimpinan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pada Penerapan *Patient Safety* Di RSU Mitra Medika Medan merupakan baik dan patuh. Disarankan agar pelayanan kesehatan semakin lebih baik dalam meningkatkan keterampilan di bidang pelayanan keperawatan.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Kepatuhan

ABSTRACT

THE DESCRIPTION OF NURSES' LEADERSHIP AND COMPLIANCE IN IMPLEMENTING OPERATING PROCEDURE STANDARD ON INFECTION PREVENTION AND CONTROL IN ……..2016

Saragih[1], Nasution[2], Lubis[3]
NIM / Jalan …….
……..email……

Patient safety is a variable for measuring and evaluating the quality of nursing services which have an impact on health services. One of the hospital runs the patient safety is Mitra Medika Hospital-based surveillance operations Wound Infection Incidence in 2016 amounted to 2.5% (2 events in 79 surgery), Incidence of Urinary Tract Infections amounted to 2.2% (2 events in 89 days installation). This study aims to determine the frequency distribution the description of nurses' leadership and compliance in implementing operating procedure standard on infection prevention and control in the application of patient safety in chamber general hospital ward at mitra medika medan year 2016.

The design of this study was a descriptive survey. The population in this study were all clinical nurses in chamber general hospital ward at Mitra Medika as many as 35 people and sample in this research using the total population from the entire clinical nurse in patient wards of Mitra Medika general hospital totaling 35 nurses. Overall, the types of data used were primary data, secondary and tertiary of data, and the analysis of data used the univariate analysis.

Based on univariate analysis results obtained the good leadership nursing field as many as 34 respondents (97.1%), while the head of the field of nursing leadership that is not good as many as 1 respondent (2.9%) of 35 respondents. Retrieved compliance amounted to 35 respondents (100%) of the 35 respondents.

It is concluded that the nurses' leadership and compliance in implementing operating procedure standard on infection prevention and control in the application of patient safety in chamber general hospital ward at Mitra Medika medan year 2016 is good and obidient. It is recommended that health care is getting better in improving skills in the field of nursing services.

Keywords : Leadership, Compliance

PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan rawat darurat (Permenkes No.147 Tahun 2010).Rumah sakit menurut Anggaran Dasar Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Bab I Pasal 1 adalah suatu lembaga dalam mata rantai Sistem Kesehatan Nasional yang mengemban tugas pelayanan kesehatan untuk seluruh masyarakat. (1)

Rumah sakit merupakan tempat pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang sangat padat modal, padat teknologi, padat karya, padat profesi, padat sistem, padat mutu dan padat resiko, menjadikannya sebagai sebuah organisasi yang bersifat kompleks sehingga tidak mengejutkan bila Kejadian Tidak Diharapkan (KTD) akan sering terjadi dan berakibat terjadinya cedera atau kematian pada pasien. (2)

Health-care Associated Infections (HAIs) merupakan komplikasi yang paling sering terjadi di pelayanan kesehatan. HAIs selama ini dikenal sebagai Infeksi Nosokomial atau disebut juga sebagai Infeksi Rumah Sakit (*Hospital Acquired Infections*) merupakan persoalan serius karena dapat menjadi penyebab langsung maupun tidak langsung kematian pasien. Kalaupun tak berakibat kematian, pasien dirawat lebih lama sehingga pasien harus membayar biaya rumah sakit yang lebih banyak. HAIs adalah penyakit infeksi yang pertama muncul (penyakit infeksi yang tidak berasal dari pasien itu sendiri) dalam waktu antara 48 jam dan empat hari setelah pasien masuk rumah sakit atau tempat pelayanan kesehatan lainnya, atau dalam waktu 30 hari setelah pasien keluar dari rumah sakit. Dalam hal ini termasuk infeksi yang didapat dari rumah sakit tetapi muncul setelah pulang dan infeksi akibat kerja terhadap pekerja di fasilitas pelayanan kesehatan. (3)

Rumah Sakit Umum Mitra Medika merupakan salah satu rumah sakit swasta di kota Medan yang ikut bersaing dalam pesatnya perkembangan arus globalisasi dan merupakan rumah sakit tipe C yang memiliki Visi "Menjadi Rumah Sakit Terbaik di Kawasan Medan Utara". Adapun Misi rumah sakit ini adalah : (1) Melakukan pelayanan kesehatan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi; (2) Meningkatkan mutu pelayanan yang berkesinambungan dengan komitmen kerja yang profesional; (3) Memberikan pelayanan kesehatan prima yang menjunjung rasa kemanusiaan dan keadilan dengan mengutamakan kecepatan waktu, ketepatan mendiagnosa, tanggap, cakap, berempati, beretika, dan menjadikan pasien sebagai pusat pelayanan. (3)

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan peneliti terkait data infeksi di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan tercatat laporan hasil surveilans 2016 periode Februari Insiden rate ISK : 0%, Insiden rate IADP : 0%, Insiden VAP : 0%, Insiden phlebitis : 0%, Insiden dekubitus : 0%, Insiden ILO : 1 orang dari 71 tindakan operasi : 1,4%. Periode 1 Maret – 30 Maret Insiden rate ISK : 2,2% (2 kejadian pada 89 hari pemasangan), Insiden rate IADP : 0%, Insiden VAP : 0%, Insiden phlebitis : 0,2% (2 kejadian pada 96 hari pemasangan), Insiden dekubitus : 0%, Insiden ILO : 0%. Periode 31 Maret – 30 April Insiden rate ISK : 0% dengan 157 hari pemasangan, Insiden rate IADP : 0% dengan 1.532 hari pemasangan, Insiden VAP : 0% dengan 14 hari pemasangan, Insiden phlebitis : 0% dengan 1.507 hari pemasangan infus, Insiden dekubitus : 0%, Insiden ILO : 0% dengan 87 tindakan operasi. Periode 1 Mei – 31 Mei Insiden rate ISK : 0%, Insiden rate IADP : 0%, Insiden VAP : 0%, Insiden phlebitis : 0,10% (2 kejadian pada 1.373 hari pemasangan), Insiden ILO : 2,5% (2 kejadian pada 79 tindakan operasi).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang angka infeksi nosokomial dan peneliti mencoba menuangkannya dalam sebuah judul penelitian yaitu Gambaran Kepemimpinan Dan Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Penerapan *Patient Safety* Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Tahun 2016.

Berdasarkan latar belakang maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Gambaran Kepemimpinan Dan Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Penerapan *Patient Safety* Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Tahun 2016.

TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan Umum Tentang Kepatuhan

Patuh adalah sikap positif individu yang ditunjukkan dengan adanya perubahan secara berarti sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Kepatuhan adalah motivasi seseorang atau kelompok untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Ketidakpatuhan merupakan suatu kondisi pada individu atau kelompok yang sebenarnya mau melakukannya, tetapi dapat dicegah untuk melakukannya oleh faktor-faktor yang menghalangi ketaatan terhadap anjuran. Kepatuhan perawat adalah perilaku perawat terhadap suatu anjuran, prosedur atau peraturan yang harus dilakukan atau ditaati. (7)

Kepatuhan berasal dari kata patuh yaitu suka menurut perintah, taat kepada perintah/aturan dan disiplin yaitu ketaatan melakukan sesuatu yang dianjurkan atau yang ditetapkan. (8)

Tinjauan Umum Tentang Patient Safety

Keselamatan pasien dapat didefenisikan sebagai kebebasan, terhindar dari bahaya atau resiko kerugian, yang disebabkan oleh manajemen medis. (9)

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan suatu variabel untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas pelayanan keperawatan yang berdampak terhadap pelayanan kesehatan.

Tujuan *Patient Safety*

Adapun Standar Prosedur Operasional (SPO) Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan ialah sebagai berikut :

1. Identifikasi pasien;
2. Pemasangan gelang identitas pasien;
3. Pelepasan gelang identitas pasien;
4. Komunikasi timbang terima (*Overan Shift*) menggunakan SBAR (*Situation, Background, Assessment, Recommendation*);
5. Komunikasi perintah lisan via telepon;
6. Pelaporan hasil tes kritis;
7. Pengelolaan obat *High Alert;*
8. Pengelolaan obat elektrolit konsentrat;
9. Pengelolaan obat norum/lasa;
10. Penggunaan obat yang perlu diwaspadai (*high alert*);
11. Ketepatan prosedur pembedahan;
12. Pemastian pasien pra pembedahan;
13. Penandaan lokasi pra pembedahan;
14. Pengisian dokumen *check list* keselamatan bedah;
15. Kebersihan tangan (Hand Hygiene);
16. Asesmen dan tata laksana pasien resiko jatuh pasien rawat jalan;
17. Asesmen resiko jatuh pasien Instalasi Gawat Darurat (IGD);
18. Pemasangan stiker tambahan pasien resiko jatuh;
19. Pencegahan resiko jatuh;
20. Penatalaksanaan pasien jatuh. (10)

Tinjauan Umum Tentang Perawat

Sesuai Permenkes RI HK.02.02/MenKes/148/1/2010 tentang izin dan penyelenggaraan praktik perawat, Perawat adalah seseorang yang telah lulus pendidikan keperawatan, baik di dalam maupun di luar negeri sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. (9)

Peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang, sesuai kedudukannya dalam suatu sistem. Doheny, mengidentifikasi beberapa elemen peran perawat profesional, meliputi :

a) *Care Giver* (pemberi asuhan keperawatan)
b) *Client Advocate* (pelindung klien)
c) *Counsellor* (pembimbing)
d) *Educator* (pendidik klien)
e) *Collaborator* (bekerja sama dengan tim)
f) *Coordinator* (perawat memanfaatkan semua sumber dan potensi yang ada baik materi maupun kemampuan klien secara terkoordinasi sehingga tidak ada intervensi yang terlewatkan maupun tumpang tindih)
g) *Change Agent* (sebagai pembaharu)
h) *Consultant* (sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan kondisi spesifik klien). (9)
i)

Fungsi adalah suatu pekerjaan yang harus di laksanakan sesuai dengan perannya. Kozier, mengemukakan 3 (tiga) fungsi perawat :

1. Fungsi Keperawatan Mandiri (*independen*)
2. Fungsi Keperawatan Ketergantungan (*dependen*)
3. Fungsi Keperawatan Kolaboratif (*interdependen*). (12)

Tinjauan Umum Tentang Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah suatu proses yang mempengaruhi aktivitas seseorang atau sekelompok orang untuk mau berbuat dan mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Kepemimpinan merupakan suatu hubungan yang tercipta dari adanya pengaruh yang dimiliki seseorang terhadap orang lain sehingga orang lain tersebut mau dan bersedia bekerja sama mencapai tujuan yang diinginkan. (1)

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan bagian penelitian yang berisi uraian-uraian tentang gambaran alur penelitian yang menggambarkan pola pikir peneliti dalam melakukan penelitian yang lazim disebut paradigma penelitian. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode survei deskriptif yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu dan cermat apa adanya, tanpa membuat suatu perlakuan. (14)

Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilaksanakan. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan, Jl. K.L Yos Sudarso Km 7,5 Tanjung Mulia Medan.

Waktu Penelitan

Penelitian dilakukan dari bulan Maret sampai dengan Juni 2016.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat klinis di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan yang berjumlah 35 orang keseluruhan.

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel menggunakan *total population* yaitu seluruh perawat klinis di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan yang berjumlah 35 orang perawat keseluruhan.

Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah alur penelitian yang memperlihatkan variabel-variabel yang mempengaruhi dan yang dipengaruhi. Adapun kerangka konsep dalam penelitian ini adalah :

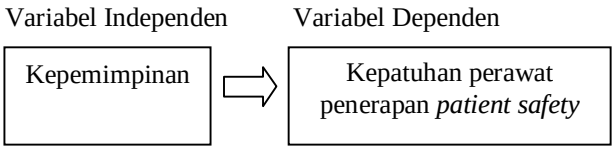

Gambar 1. Kerangka Konsep

Defenisi Operasional dan Aspek Pengukuran

Defenisi operasional adalah batasan yang digunakan untuk mendefenisikan variabel-variabel yang diteliti. (14) Aspek pengukuran adalah aturan-aturan yang meliputi cara dan alat ukur (instrumen), hasil pengukuran, kategori, dan skala ukur yang digunakan untuk menilai suatu variabel.

Kepemimpinan adalah mengetahui kepemimpinan kepala bidang keperawatandi RSU Mitra Medika Medan. Menggunakan alat ukurnya berupa kuesioner(22 soal) ,Sl = 4, Sr = 3,Kd = 2,TP = 1 dengan hasil ukur nya berupa Baik(45-88) dengan nilai bobot =2, Kurang Baik(0-44) dengan nilai bobot =1.

Kepatuhan adalah mengetahuiketaatanperawatmelakukaninstruksi yang di tetapkan di RSU Mitra Medika Medan.dengan menggunakan alat ukurnya berupa Kuesioner (14), Ya = 1, Tidak = 0. Memperoleh hasil ukurnya berupa Patuh(8-14) dengan nilai bobot =1, Tidak Patuh(0-7) dengan nilai bobot =0.

Teknik Analisa Data

Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

Berdasarkan penelitan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Tahun 2016 di dapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

Hasil penelitian diperoleh dari beberapa Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Kepala Bidang Keperawatan Di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Tahun 2016dapat diketahui bahwa dari 35 responden perawat di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Tahun 2016,

Dari hasil penelitian diperoleh dari beberapa Distribusi Frekuensi Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Penerapan Patient Safety Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Tahun 2016dapat diketahui bahwa dari 35 responden perawat diperoleh kepatuhan berjumlah 35 responden (100 %).

Kepemimpinan Kepala Bidang Keperawatan

Kepemimpinan merupakan suatu hubungan yang tercipta dari adanya pengaruh yang dimiliki seseorang terhadap orang lain sehingga orang lain tersebut mau dan bersedia bekerja sama mencapai tujuan yang diinginkan. (7)

Menurut asumsi peneliti bahwa dari hasil penelitian diperoleh kepemimpinan kepala bidang keperawatan kategori baik sebanyak 34 responden (97,1%), dijelaskan bahwa kepemimpinan dinilai dari berbagai pendekatan sifat, pendekatan gaya atau tindakan dalam memimpin dan pendekatan orientasi lainnya yang mengarah kemampuan untuk mencapai target dan tujuan yang telah ditetapkan.

Didalamkeperawatan kepemimpinan merupakan penggunaan keterampilan seorang pemimpin (kepala bidang keperawatan) dalam mempengaruhi perawat-perawat lain yang berada di bawah pengawasannya untuk pembagian tugas dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan asuhan keperawatan sehingga tujuan keperawatan tercapai.

Kepatuhan Perawat

Kepatuhan adalah ketaatan menerima instruksi, koreksi, penyediaan, dan perlindungan dari pimpinan. Patuh sikap positif individu yang ditunjukkan dengan adanya perubahan secara berarti sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Kepatuhan perawat adalah perilaku perawat terhadap suatu anjuran, prosedur atau peraturan yang harus dilakukan atau ditaati. (7)

Menurut asumsi peneliti dari 35 responden diperoleh hasil yang sangat memuaskan bahwa penelitian didapatkan responden perawat memiliki kepatuhan 35 responden (100%) dalam melaksanakan standar prosedur operasional pencegahan dan pengendalian infeksi pada penerapan *patient safety* di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Tahun 2016, dijelaskan bahwa kepatuhan perawat ialah perilaku

perawat terhadap suatu anjuran prosedur, dan peraturan yang telah ditetapkan untuk dilakukan atau ditaati.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa data dari penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan dengan judul Gambaran Kepemimpinan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Penerapan *Patient Safety* dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan
   Kepemimpinan bidang keperawatan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Tahun 2016 dalam kategori baik.

2. Kepatuhan
   Keperawatan di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum Mitra Medika Medan Tahun 2016 dalam kategori patuh.

Saran

Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan penulisan ini dapat digunakan sebagai landasan untuk meningkatkan dan pengembangan ilmu terutama dalam praktik manajemen keperawatan.

Bagi Pelayanan Kesehatan atau Keperawatan

Sebagai acuan pertimbangan dalam pelayanan dan kemampuan mengembangkan keterampilan (*skill*)khususnya di bidang keperawatan sehingga citra perawat akan pelayanannya semakin lebih baik.

Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini semoga menjadi tolak ukur bagi peneliti selanjutnya serta menambah wawasan dalam berpikir untuk melakukan ataupun melanjutkan penelitian terkait judul yang telah diteliti oleh penulis.

DAFTAR PUSTAKA

1. Triwibowo C. Manajemen Pelayanan Keperawatan Jakarta: Trans Info Media; 2013.
2. Hasibuan D. Peran Perawat Dalam Penerapan Keselamatan Pasien (Patient Safety). 2015 Sepetember.
3. Padang KR. Seminar. [Online].; 2013. Available from: https://ansharcaniago.wordpress.com.
4. Profile Hospital. Medan: Mitra Medika, Rumah Sakit Umum; 2015.
5. Ningrum NP. Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Ruang Dengan Penerapan Keselamatan Pasien Di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. Managemen Keperawatan. 2014 Agustus; 1, No.2.
6. Anugrahini C. Hubungan Faktor Individu Dan Organisasi Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Menerapkan Pedoman Patient Safety Di RSAB Harapan Kita Jakarta. Tesis. Depok: Universitas Indonesia, Fakultas Ilmu Keperawatan; 2010 Juli. Report No.: 7,8.
7. Kilateng E. Hubungan Pengetahuan Perawat Tentang Patient Safety Dengan Tindakan Pencegahan Resiko Pasien Jatuh Di Ruang Interna RSUD Maria Walanda Maramis Airmadidi. E-Jurnal Sariputra. 2015 Juni; 2(2).
8. Handayani M. Hubungan Karakteristik Perawat Dan Kepemimpinan Dengan Kepatuhan Perawat Dalam Melakssanakan Pedoman Patient Safety Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Stella Maris Makassar. Skripsi. 2014 Mei; 1(1).
9. Novian A. Jurnal Kesehatan Masyarakat. [Online].; 2013 [cited 2013 Juli. Available from: http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas.
10. Dede N. Etika Dan Hukum Keperawatan. I ed. Rahman, editor. Jakarta: Trans Info Media; 2014.
11. Hospital MMS. Standar Prosedur Operasional (SPO) Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) Medan: RSU Mitra Medika; 2015.\
12. Hutahaen S. Konsep Dan Dokumentasi Proses Keperawatan Jusirm@n, editor. Jakarta: Trans Info Media; 2011.
13. Kurniadi A. Manajemen Keperawatan Dan Prospektifnya Jakarta: Badan Penerbit FKUI; 2013
14. Iman. Panduan Penyusunan Karya Tulis Ilmiah Bidang Kesehatan Menggunakan Metode Ilmiah Medan: Citapustaka; 2016.
15. Handayani M. Hubungan Usia Perawat Dengan Determinan Kepatuhan Perawat Pelaksana Menerapkan Pedoman Patient Safety Di Ruang Rawat Inap RS Stella Maris Makassar.Skripsi.2014 Mei; 1(1).
16. Iman. Pemanfaatan SPSS Dalam Penelitian Bidang Kesehatan & Umum Medan : Citapustaka Media Perintis; 2016.

Lampiran 16 Dokumentasi

Foto

Gambar 1. Contoh Foto

Lampiran 17 Kata pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena hanya atas segala berkat dan kasihNya sehingga penyusunan tesis dengan judul "Gambaran Kepemimpinan dan Kepatuhan Perawat dalam Melaksanakan Standar Prosedur Operasional Pencegahan dan Pengendalian Infeksi pada Penerapan *Patient Safety* di Rumah Sakit Tahun 2016" dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Karya tulis ilmiah ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu prasyarat untuk memperoleh gelar Ahli MadyaKeperawatan pada Akademi Keperawatan Helvetia.

Selama penyusunan karya tulis ilmiah ini penulis banyak memperoleh masukan dari berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan kepada:

1. Dr. dr. Hj. Razia Begum Suroyo, M.Sc, M.Kes, selaku Pembina Yayasan Pendidikan dan Sosial Helvetia Medan;
2. dr. Hj. Arifah Devi Fitriani, M.Kes, selaku Ketua Yayasan Pendidikan dan Sosial Helvetia Medan;
3. Yuniati, SKM, M.Kes, selaku Direktur Akademi Keperawatan Helvetia;
4. Dedi, S.Kep, Ns., M.Kep, selaku Wakil Direktur I Akademi Keperawatan Helvetia;
5. Teguh Suharto, S.E, M.Kes, selaku Wakil Direktur II Akademi Keperawatan Helvetia;
6. Muflih, SKM, MKM, CWCCA, selaku Wakil Direktur III Akademi Keperawatan Helvetia;
7. Eki Maryo Hrp, S.Kep, Ns., M.Kep, selaku Plt. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Akademi Keperawatan Helvetia;
8. Ihsan Kurniawan, S.Kep, Ns., MKM, selaku Pembimbing I dan Veronica Anggreni Damanik, S.Kep, Ns, M.Kes selaku Pembimbing II yang telah

meluangkan waktu dan sumbang saran pemikiran dalam membimbing penulis mulai dari awal sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik;

9. Maria Haryanti Butar-butar, S.Kp, M.Kes selaku Penguji Karya Tulis Ilmiah yang telah meluangkan waktu dan sumbang saran pemikiran dalam menguji dan membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik
10. Seluruh dosen pengajar di Akademi Keperawatan Helvetia yang telah memberikan ilmu kepada saya selama mengikuti pendidikan;
11. Keluarga, terutama ayahanda, ibunda dan kakanda tercinta yang selalu mendukung dalam doa, perhatian dan baiaya dalam pendidikan;
12. Seluruh rekan-rekan mahasiswa keperawatan Angkatan XIX Akademi Keperawatan Helvetia yang selalu memberi semangat untuk terlesaikannya penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih belum sempurna, namun demikian semoga bermanfaat untuk kemajuan ilmu pengetahuan khususnya keperawatan.

Medan, 1 Januari 2017

Ucok Harahap